

**PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP INTERAKSI MASYARAKAT DI DESA NAPAL MELINTANG KECAMATAN PINO RAYA**

Dedi Irama<sup>1</sup>, Emy Herawati<sup>2</sup>, Elsa Novita Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIT Al-Quraniyah, Manna, Bengkulu Selatan, Indonesia

[dediirama299@gmail.com](mailto:dediirama299@gmail.com)<sup>1</sup>, [emyherawati@stitt-alquraniyah.ac.id](mailto:emyherawati@stitt-alquraniyah.ac.id)<sup>2</sup>,

[novitasarielsa57@gmail.com](mailto:novitasarielsa57@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT;** *As social creatures, humans cannot live alone and need each other. The various diversity that exists in Napal Melintang village does not affect social interaction in the community. It can almost be said that the issue of belief in the religion they adhere to never arises between them in everyday life between residents who adhere to the Islamic religion and residents who are Christian. Because religion is a sensitive and fundamental issue for humans, especially Indonesia. Embracing a religion is the most essential human right. So it has a big influence on the attitudes and behavior of individuals in interacting with the environment in everyday life. The various social, ethnic, occupational and economic strata that exist in Napal Melintang village currently do not hinder social interaction in the lives of its people. This research was conducted to find out the extent of the influence of multicultural education on the social interactions of the community in Napal Melintang village. Through reciprocal interaction between individuals and other individuals, they can relate and influence each other, giving rise to a multicultural society. Researchers use qualitative data with descriptive analysis units. The data collection techniques used were in-depth interviews, observation and documentation. In this way, social relations between religious communities will experience interesting dynamics for researchers to study. From the research results, it can be described that social interactions in multicultural communities in the research area have harmony, as forms of social interaction such as helping each other in daily social activities and community service in cleaning the environment. Meanwhile, things that influence this interaction are religion, socio-culture, economics and education.*

**Keywords:** *Social Interaction, Society, Multicultural*

**ABSTRAK;** Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa untuk hidup sendiri dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Berbagai keragaman yang ada di desa Napal Melintang tidak berpengaruh dengan interaksi sosial pada masyarakat. Masalah keyakinan terhadap agama yang dianutnya hampir bisa dikatakan tidak pernah muncul persoalan diantara mereka dalam kehidupan sehari-hari antara penduduk yang menganut agama islam dan penduduk yang beragama kristen. Karena agama merupakan persoalan yang peka dan mendasar bagi manusia, khususnya Indonesia. Memeluk agama adalah merupakan hak azazi manusia yang

paling hakiki. Sehingga sangat berpengaruh pada sikap, perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Berbagai strata sosial, suku, pekerjaan dan ekonomi yang ada di desa Napal Melintang saat ini tidak menghambat terjadinya interaksi sosial dalam kehidupan masyarakatnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan multikultural terhadap interaksi sosial masyarakat di desa Napal Melintang. Melalui interaksi timbal balik antara individu dengan individu lainnya dapat saling berhubungan dan mempengaruhi sehingga memunculkan masyarakat multikultural. Peneliti menggunakan data kualitatif dengan unit analisa deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam, observasi dan juga dokumentasi. Dengan demikian hubungan sosial antar umat beragama akan mengalami dinamika yang menarik untuk dikaji peneliti. Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa interaksi sosial pada masyarakat multikultural di daerah penelitian memiliki keharmonisan, sebagai bentuk interaksi sosial tersebut seperti tolong menolong dalam kegiatan sosial sehari-hari dan kerja bakti membersihkan lingkungan. Sedangkan hal-hal yang mempengaruhi interaksi tersebut adalah, agama, sosial budaya, ekonomi, dan pendidikan.

**Kata Kunci:** Interaksi Sosial, Masyarakat, Multikultural

---

## **PENDAHULUAN**

Multikulturalisme itu adalah sebuah ideologi dan sebuah alat atau wahana untuk meningkatkan derajat manusia dan kemanusiaanya, maka konsep kebudayaan harus dilihat dalam perspektif fungsinya bagi kehidupan manusia. Keragaman dan perbedaan yang dimaksud antara lain, keragaman struktur budaya yang berakar pada perbedaan standar nilai yang berbeda-beda, keragaman ras, suku, dan agama, keragaman ciri-ciri fisik seperti warna kulit, rambut, raut muka, postur tubuh, dan lain-lain, serta keragaman kelompok sosial dalam masyarakat (Choirul Mahfud, 2013: 75-76). Masyarakat multikultural Indonesia adalah sebuah masyarakat yang berdasarkan pada ideologi multikulturalisme atau Bhineka Tunggal Ika yang multikultural, yang melandasi corak struktur masyarakat Indonesia pada tingkat nasional dan lokal. Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan Masyarakat Indonesia memiliki agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berbeda-beda. Keragaman suku bangsa merupakan pembedaan masyarakat berdasarkan kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat (1974:73) ras adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas dalam kesatuan kebudayaan. Kesadaran dan identitas tersebut seringkali dikuatkan oleh kesatuan atau persamaan bahasa. Masing-masing kebudayaan suku bangsa memiliki corak khas yang akan dapat dilihat dengan jelas oleh masyarakat di luar kelompok tersebut.

Indonesia banyak memiliki bahasa daerah, adat istiadat, rumah adat, pakaian adat, makanan khas daerah, adat perkawinan, kesenian daerah, dan unsur budaya lain. Keanekaragaman suku bangsa dan budaya tersebut tidak seharusnya menjadikan kita terpecah-pecah sehingga mudah dipengaruhi budaya bangsa lain. Keanekaragaman suku bangsa hendaknya dijadikan modal kekayaan bangsa Indonesia. Keanekaragaman merupakan kekayaan yang harus dipelihara. Sementara itu, perbedaan adat istiadat suku bangsa terlihat pada sistem perkawinan, upacara adat, hukum adat, dan perbedaan adat yang lain (Suardi Suardi, 2017). Masyarakat desa Napal Melintang Kecamatan Pino Raya terdiri dari berbagai suku dan agama, diantaranya ada suku serawai dan suku jawa, sementara agama ada yang beragama islam dan juga agama Islam. Adapun Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih di mana kelakuan individu yang satu saling mempengaruhi baik Suku serawai maupun jawa saling mengubah atau memperbaiki kekuatan individu yang lain atau sebaliknya sehingga terjadi proses sosial. Interaksi sosial sebagai syarat utama faktor terjadinya aktifitas sosial dan hadirnya kenyataan sosial di dalam masyarakat desa napal melintang.

Bila dilihat dari latar belakang masyarakat desa Napal Melintang dari suku budaya dan kepercayaan yang berbeda-beda, tetap saling menjaga dan saling menghargai, lebih-lebih bila ada masyarakat desa Napal Melintang yang ingin menikahkan anak mereka, maka tanpa terkecuali baik orang yang beragama islam ataupun orang yang beragama islam datang membantu dan bahu membahu membantu pekerjaan di rumah orang yang ingin menikahkan anak tersebut. Di dunia pendidikan interaksi sosial siswa/siswi dalam pergaulan sehari-hari di sekolah juga berjalan dengan cukup baik. Dari kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat ataupun kegiatan formal pendidikan di sekolah tersebut dapat menyatukan mereka, dan adanya toleransi dari keberagaman mereka. Berbicara tentang multikulturalisme masyarakat Desa Napal Melintang mayoritas masyarakatnya pemeluk agama kristen, selain Islam, dengan beragam budaya adat yang mereka anut menjadi ciri khas dari masyarakat setempat. Melihat beragamnya agama, budaya masyarakat desa Napal Melintang yang selama ini selalu hidup berdampingan dan damai karena masyarakat sangat menjunjung tinggi toleransi terhadap agama dan budaya yang dianut menjadi unik. Meskipun masyarakat Desa desa napal melintang merupakan masyarakat yang multikultural akan tetapi msyarakat menjalin interaksi sosial dan menjaga solidaritas sosial dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, atau gambar dan bukan angka-angka, hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Adapun subyek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Data Primer dan Data Skunder, teknik Pengumpulan Data menggunakan tiga langkah yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu mereduksi data, menyajikan data penarikan kesimpulan. Selain menggunakan pendekatan kualitatif, Untuk mendapat data penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis terhadap masyarakat baik muslim maupun Non-muslim yang ada di desa Napal Melintang. Penelitian ini dilakukan di desa Napal Melintang Kecamatan Pino Raya. Yang menjadi objek kajian adalah masyarakat multikultural antar individu dan juga antar kelompok. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana interaksi sosial antar masyarakat dan lingkungan di desa Napal Melintang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan dapat kami ambil inti sarinya bahwa kehidupan sosial masyarakat desa Napal Melintang tidak dibatasi oleh perbedaan agama, tidak ada pengaruh dengan pendidikan agama. Masyarakat desa Napal Melintang sangat menjaga sikap toleransi, mereka sangat menjunjung tinggi perbedaan keyakinan, namun tetap saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Masyarakat desa Napal Melintang selalu kompak dan berkerja secara bersama-sama untuk mensukseskan setiap kegiatan sosial di masyarakat. Gambaran umum Desa Napal Melintang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Nara Sumber:

### **1. Ibu Kepala Desa**

Ibu kepala desa adalah seorang yang beragama Islam, beliau mengatakan bahwa kehidupan di desa Napal Melintang ini sangat harmonis meskipun di desa ini terdiri dari berbagai suku dan agama. Terbukti di setiap ada kegiatan di desa, baik kegiatan sosial masyarakat sehari-hari ataupun kegiatan pemerintahan desa kedua umat beragama semuanya ikut berpartisipasi aktif. Andaiapun ada perselisihan diantara warga, paling hanya konflik-konflik kecil yang bisa di selesaikan secara musyawarah dan tidak pernah membawa isu-isu agama dalam permasalahan mereka, semuanya di selesaikan secara musyawarah.

## **2. Bapak Budiarjo**

Bapak budiarjo adalah salah seorang umat kristen yang tinggal di desa napal melintang, beliau menceritakan bahwa kondisi hubungan masyarakat dan interaksi sosial masyarakat di desa ini sangat harmonis, beliau mengatakan di sebelah rumah beliau ada sekolah yang khusus umat kristen, tetapi muridnya ada yang anak umat islam, dan di SD umum desa Napal Melintang ada juga murid anak orang kristen yang sekolah di sana, hanya saja ketika mengajar pelajaran khusus agama masing-masing agama maka guru tersebut yang mengajar adalah guru agama masing-masing, serta di SD Napal melintang ada juga guru yang beragama kristen mengajar di sana, kehidupan di masyarakat dan di sekolah di desa Napal Melintang secara umum bapak Budiarjo menggambarkan bahwa semuanya berjalan dengan sangat harmonis, baik, rukun dan saling menghargai dan saling menghormati walaupun masyarakatnya multikultural.

## **3. Ibu Pendeta**

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak budiarjo, ibu pendeta mengatakan bahwa kehidupan penduduk di desa di desa napal melintang ini sangat kondusif, aman, damai dan saling menghormati, beliau menceritakan bahwa kondisi hubungan masyarakat dan interaksi sosial masyarakat di desa ini sangat harmonis, hal ini bisa dilihat pada saat ada acara-acara sosial desa seperti acara jamuan ataupun acara kerja bakti di desa, umat kedua agama saling berkerja sama dan bahu membahu dalam mensukseskan kegiatan tersebut. Di desa Napal Melintang kata beliau belum pernah ada kerusuhan/pertikaian yang sampai membawa isu-isu agama dalam kehidupan sehari-hari.

## **4. Bapak Sutrisno**

Bapak Sutrisno adalah seorang yang beragama Islam, beliau adalah imam masjid di salah satu masjid di desa Napal Melintang, beliau mengatakan bahwa kehidupan di desa Napal

Melintang ini sangat harmonis meskipun di desa ini terdiri dari berbagai suku dan agama. Terbukti di setiap ada kegiatan di desa, baik kegiatan sosial masyarakat sehari-hari ataupun kegiatan pemerintahan desa kedua umat beragama semuanya ikut berpartisipasi aktif. Tetapi bila pembacaan doa di kegiatan pemerintahan desa biasayang yang memimpin Do'a adalah orang islam, yang pendudukan bukan islam dipersilahkan untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan mereka. Kata beliau Andaipun ada perselisihan diantara warga, paling hanya konflik-konflik kecil yang bisa di selesaikan secara musyawarah dan tidak pernah membawa isu-isu agama dalam permasalahan mereka, semuanya di selesaikan secara musyawarah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang lakukan dapat kami simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Interaksi sosial masyarakat desa Napal Melintang tidak dibatasi oleh perbedaan agama
2. Tidak ada pengaruh pendidikan agama terhadap interaksi sosial masyarakat di desa Napal Melintang
3. Masyarakat kedua agama sangat menjunjung tinggi perbedaan keyakinan, tetapi tetap saling menghargai dan saling menghormati kepada setiap umat beragama.
4. Masyarakat desa Napal Melintang sangat menjaga sikap toleransi terhadap warga yag berlainan agama.
5. Masyarakat desa Napal Melintang selalu kompak dan secara bersama-sama untuk mensukseskan setiap kegiatan sosial di masyarakat.
6. Andaipun ada perselisihan diantara kedua umat bergama, semuanya bisa diselesaikan secara kekeluargaan dan musyawarah.
7. Tidak pernah membawa isu agama dalam perselisihan/pertikaian diantara semua. Semuanya diselesaikan dengan cara arif daan bijaksana.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa kehidupan masyarakat desa Napal Melintang sangat hormonis, rukun, damai, sangat toleran dan saling menghargai dan menghormati antar sesama pemeluk agama yang ada di desa tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ritzer George.2010. *Teori Sosiologi*, Yogyakarta : Kreasi Wacana

Soekanto Soerjono.1982. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta : PT Raja Grafindo

Alaluddin.2005. *Psikologi Agama : Memahami Perilaku Keagamaan dengan Prinsip-*

*prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mahfud. Choirul. 2013. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta. PT. Celaban Timur  
Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA, cv.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pemerintah Desa dan Masyarakat desa Napal Melintang. 2022. *Sebagai nara sumber*